

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya MTsN Langkapan Srengat Blitar

Madrasah Tsanawiyah Langkapan adalah Madrasah Tsanawiyah negeri yang terletak di desa Maron kecamatan Srengat kabupaten Blitar propinsi Jawa Timur, tepatnya sebelah barat kota Blitar kurang lebih 25 km. Asal muasal MTs Negeri Langkapan berasal dari MTs Al-Hikmah Langkapan Sejarah berdirinya MTs Al-Hikmah Langkapan didirikan pada tahun 1949, pada mulanya madrasah tersebut tak bisa lepas dari keberadaan madrasah diniah, hanya mengajarkan ilmu agama saja. Madrasah diniah tersebut bertempat di rumah bapak Kyai Ali Umar dan serambi masjid langkapan, dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua : Kyai Imam Kurdi

Wakil ketua : 1. Kyai Ali Umar

2. Kyai Haji Abdul Fatah

Madrasah tersebut terus berkembang dan pada awal tahun 1950, berbentuk Madrasah Salafiyah di bawah pimpinan Kyai Hamam. Pada tahun 1960 di bawah pimpinan bapak Kyai Hamam sebagai kepala sekolah dan bapak Suyuti Yusuf sebagai wakilnya, madrasah tersebut diubah namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah. Sejak tahun tersebut MTs Al-Hikmah terus maju dan mengalami jaman keemasannya (tahun 1960-1974). Dengan adanya kemajuan pembangunan, khususnya dalam bidang

pendidikan, maka di daerah sekitar / daerah lain banyak berdiri madrasah-madrasah, sudah barang tentu menjadi saingan MTs Al-Hikmah tersebut, sehingga mengakibatkan makin berkurang siswa madrasah ini.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka Yayasan Al-Hikmah mengambil langkah, yaitu mengajukan kepada pemerintah (Depag) untuk menegerikan madrasah ini. Akhirnya, setelah melalui prosedur formal sedemikian rupa, maka keluarlah SK penegrian dari menteri agama republik Indonesia dikabulkan dengan SK. Menag No: 515 A Tanggal 25-11-1995.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Langkapan

Sebagai upaya memberikan arah dan sekaligus memotivasi bagi seluruh jajaran yang terlibat langsung dalam pengembangan MTs Negeri Langkapan, maka perlu dirumuskan visi dan misi yang dikembangkan lembaga ini. Rumusan itu juga dipandang sangat penting untuk menyatukan persepsi, pandangan dan cita-cita semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Langkapan Srengat Blitar, yang mana memiliki visi yaitu: *“ISLAM, UNGGUL, KREATIF, INDAH MANDIRI”*. Sedangkan misinya antara lain;

1. Mewujudkan aktifitas dan amaliah bernafaskan kurikulum yang islami, adaptif dan proaktif.
2. Mengoptimalkan perkembangan akademik melalui proses belajar mengajar dan bimbingan belajar yang efektif, evisien dan bervariasi.

3. Mewujudkan pengembangan bidang akademik dan non akademik yang unggul, cerdas, mandiri dan kompetitif.
4. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang cakap dan professional.
5. Mewujudkan fasilitas sekolah yang memadai, relevan, mutakhir dan berwawasan ke depan.
6. Menerapkan manajemen yang handal dan partisipatif yang melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
7. Mewujudkan penggalangan pemberdayaan pembiayaan yang memadai, wajar, dan bertanggung jawab.
8. Mewujudkan pengembangan perangkat model-model penilaian pembelajaran dan standar kurikulum muatan lokal yang otentik.
9. Menciptakan lingkungan madrasah yang indah, sehat, bersih dan nyaman.

3. Kondisi Obyektif Dan Letak Geografis MTsN Langkapan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Langkapan berada di lingkungan pondok pesantren Al-Hikmah terletak di dusun Langkapan, desa Maron, kecamatan Srengat kab. Blitar. Luas tanah seluruhnya: 5.810 m² Letak madrasah tsanawiyah negeri langkapan. ± 4 km dari ibu kota kecamatan, ke arah selatan dan 10 km di sebelah barat kota Blitar. Disamping terletak di lingkungan pondok pesantren Al-hikmah langkapan. Juga berdekatan dengan pondok Pesantren Darur Roja' Selokajang (tetangga desa) dan di desa Selokajang ini juga terletak Smp Negeri Srengat III (± 2 km di

sebelah selatan). Desa Maron berpenduduk \pm 2637 jiwa. Siswa MTs Negeri Langkapan berasal dari desa sekitar, seperti : Selokajang, Ngaglik, Bendo, Kandangan, Wonorejo, Pakisrejo, Purwokerto, Kauman, Dandong dll. Diwilayah Srengat.

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTsN Langkapan

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Pencapaian suatu tujuan pendidikan tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan guru yang kompeten dibidangnya. Untuk pelaksanaan proses belajar, MTsN Langkapan Srengat Blitar memiliki tenaga guru dan karyawan yang berkompeten dibidangnya. Untuk mengetahui jumlah guru saat ini di MTsN Langkapan Srengat Blitar, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 4.1
Keadaan Guru MTsN Langkapan Srengat Blitar

No	Mata Pelajaran	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	Guru Tidak Tetap	Guru Tetap (GT)
1	Pendidikan Agama	-	2	5
2	PKn	-	2	-
3	Bahasa Indonesia	-	3	-
4	Bahasa Inggris	-	2	-
5	Matematika	-	1	2
6	Fisika	-	1	1
7	Biologi	-	1	1
8	IPS Geografi	-	2	-
9	IPS Sejarah	-	-	1
10	IPS Ekonomi	-	1	1
11	Bahasa Daerah	-	1	-
12	Keterampilan	-	2	-
13	BP-BK	-	-	-

14	Muatan Lokal	-	1	-
Jumlah		-	18	11

Tabel 4.2
Keadaan Karyawan MTsN Langkapan Srengat Blitar

N O	NAMA	IJAZAH	MATA PELAJARAN
1	Dra. Anik Nurhajati, M.Pd	S2 Pendidikan	-
2	Drs. Sihabuddin	S1 Matematika	Matematika
3	Redi Hari Dwi Wibowo, S.Pd	SI PMP-PKn	Lips
4	Gozi Ansori, S. Ag	S1 Matematika	Matematika
5	Siti Rodiyah, S.Pd	S1 IPA Biologi	IPA / Biologi
6	Hj. Anis Nurhayati, S.Pd	S1 IPS Ekonomi	IPS / Ekonomi
7	Drs. Masduki, M.Pd.I	S2	Bhs. Inggris
8	Dewi Husna, S. Ag	S1 PAI	Fiqih
9	Ririn Rima Wati, S.Pd	S1 Bhs.Indonesia	Bhs. Indonesia
10	Endi Zusiani, S.Pd	SI PMP-PKn	PKn/Bhs. Jawa
11	Chumaida, S.Pd	S1 Fisika	IPA / Fisika
12	Siti Maemunah, S.Ag	S1 PAI	Aqidah Akhlaq
13	Suparli, S.Pd	S1 Bhs.Indonesia	Bhs. Indonesia/3K
14	Agus Wahyudiono, S.Pd	S1 BK	Bk
15	Istikaroh, S.Pd,M.Huk	S2 Hukum	PKn
16	Niswatul Chumaisiah, S.Pd	S1Fisika	IPA / Biologi
17	Eko Santoso, S.Pd	S1	KTU
18	Titis Mayudha, A.Ma	D2	Staf TU
19	Drs. Suwito	SI PMP-PKn	Matematika
20	Dra. Evi Setijorina, M.Pd.I	S2 Pendidikan	IPS
21	Sunan, S.Pd	S1 PAI	PKn / Seni Rupa
22	Drs. H. Nur Aziz	S1 PAI	Qur'an hadits
23	Siti Mukaromah, S.Ag	S1 Bhs. Arab	Bhs. Arab
24	Wiwik Kusmardiana, S.S	S1 Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
25	Munawaroh, S.Ag	S1 Bhs. Arab	Bhs. Arab / Shorof
26	Hj. Siti Artilah, S.Ag	S1 PAI	SKI
27	Lutfi Mayasari, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris
28	Mamik Nurcahyani	SLTA	Extra Komputer
29	Dra. Mujiati	S1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
30	Mazia	SLTA	Al-Qur'an Hadits/AA
31	Zulma Ilham Bahri, S.H.I	S1 Syariah	Tartil Al-Qur'an /

			SKI
32	Filya Fridawati, Amd	D3	Bhs. Jawa
33	Abdul Kholoq, S.Pd	S1	Kesenian
34	Ahmad Roqib, S.H.I	S1 Syariah	Tartil Al-Qur'an / Fiqih
35	Rudanaa Mushofaa, S.Pd	S1 Olah Raga	Penjaskes
36	M. Zaenal Abidin, S.E,M.Pd	S1	TIK
37	Tawami, SH	S1 Hukum	TIK
38	Uswatul Khasanah, S.Pd	S1	Bhs. Inggris
39	Nazilul Farkhan, S.Psi	S1	Nahwu Shorof
40	Anis Mufadilah, S.Si	S1	Matematika
41	Aniqa Nur Mufida Ilma, S.Pd	S1	Fisika / Matematika
42	Yusuf Handaka, S.Pd	S1 Olah Raga	Penjaskes
43	Suryanto	SLTA	Tartil Al-Qur'an
44	Syamsul Ma'arif	SLTA	Extra Komputer
45	Siti Istikhomah	SLTA	Extra Kaligrafi
46	Taufik	SLTA	Extra PMR
47	Daroni	SLTA	Extra Olah Raga
48	Sukamdi	SLTA	Extra Pencak Silat
49	M. Aminudil Haikal	SLTA	Extra Silat, Pramuka
50	Khoirul Anam, S.Pd	S1	Extra Pramuka, PMR
51	Moh. Bisri	SLTA	Extra Olah Raga
52	Ahmad Qosim	SLTA	Extra Qiro'ah

b. Keadaan Siswa

Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah adanya siswa. Siswa merupakan faktor yang tidak dapat tergantikan oleh faktor-faktor lain dan alat bantu apapun. Madrasah Tsanawiyah Negeri Langkapan Srengat Blitar ini memiliki 461 siswa. Berikut ini data siswa MTsN Langkapan Srengat Blitar dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Tabel 4.3

**Rekapitulasi Siswa MTsN Langkapan Srengat Blitar Tahun
Pelajaran 2011/2012**

NO	KELAS		L	P	JUMLAH
1	VII	A	18	16	34
2	VII	B	18	16	34
3	VII	C	17	17	34
4	VII	D	17	16	33
5	VII	E	16	18	34
JUMLAH			86	83	169
6	VIII	A	15	17	32
7	VIII	B	15	16	31
8	VIII	C	14	18	32
9	VIII	D	12	18	30
10	VIII	E	11	18	29
JUMLAH			68	87	154
11	IX	A	18	17	35
12	IX	B	16	18	34
13	IX	C	15	19	34
14	IX	D	16	18	34
JUMLAH			65	72	137
TOTAL			218	242	460

c. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, suatu lembaga pendidikan tentu saja memerlukan fasilitas yang memadai dalam rangka melancarkan proses belajar, baik itu fasilitas yang berupa fisik maupun yang berupa non fisik. Sehingga untuk menjadi lembaga pendidikan yang baik secara kualitas, tentunya memerlukan fasilitas yang lengkap atau memadai dalam rangka memenuhi kebutuhan anak didik menjadi hal yang tidak bisa diabaikan.

Adapun fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Langkapan Srengat Blitar sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Langkapan Srengat Blitar

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	R. kelas	13	✓		
2	R. Perpustakaan	1	✓		
3	R. Tata Usaha	1	✓		
4	R. Kepala Sekolah	1	✓		
5	R. Guru	1	✓		
6	R. BK/BP	1	✓		
7	R. UKS/Osis	1	✓		
8	R. Laboratorium	1	✓		
9	R. Koperasi Siswa	1	✓		
10	R. Penjaga	1	-	✓	
11	KM/MCK Guru	2	✓	✓	
12	KM/MCK Siswa	4	-		✓
13	Gudang	1	✓		
14	R. Komputer	1	-	✓	



Gambar 4.1
Bangunan Depan MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan yang Dilakukan oleh Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar

Peran guru dalam pembinaan moral siswa sangat penting, tentunya mereka juga memiliki perencanaan yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak didiknya. Apabila nilai-nilai tersebut sudah tertanam dalam diri siswa, maka akan mudah terbentuk kepribadian yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Dalam penelitian ini, guna memperoleh data, dan informasi yang lengkap, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait untuk mengetahui bagaimana perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar. Diantaranya informan yang di pilih yaitu, kepala madrasah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan siswa. Adapun perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar adalah sebagai berikut:

Kegiatan pembelajarann dan pembinaan moralnya karena saat ini musim pandemi maka dilakukan secara daring terus model pembelajarannya menggunakan online dengan berbasis pada *E-Learning*. *E-Learning* itu program yang disediakan oleh Kementerian Agama RI. Jadi *E-Learning* itu digunakan untuk pembelajaran. Tetapi, ada beberapa peserta didik yang tidak bisa buka *E-Learning*, sehingga menggunakan medsos. Medsos yang dimaksud adalah menggunakan Whatsapp, jadi lewat Whatsapp.¹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembinaan moral dilakukan dalam situasi apapun dan kapan

¹ Wawancara dengan Bapak Lessus selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 13.00 WIB

pun, menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Hal ini diperkuat pula oleh hasil data yang peneliti peroleh dari sumber lain yakni siswa kelas 7 bernama Salsa yang juga menambahkan:

Ada juga pembelajaran itu dilakukan dengan menggunakan You Tube. Jadi guru membuat aplikasi, membuat media pembelajaran di You Tube untuk diputar, diupload di You Tube, anak-anak bisa melihat itu. Begitu, dan ketika anak-anak itu tidak respon, tahu lah misalnya, anak-anak itu ada yang tidak punya hp, tidak punya kuota internet, maka madrasah memberikan fasilitas di laboratorium komputer. Kalau anak-anak itu tetap tidak merespon, dan di rumah tidak ke madrasah juga, maka guru mendatangi peserta didik untuk melakukan pembelajaran di rumah. Jadi pendekatan secara langsung. Jadi pakai *home visit* itu ke rumah.²

Hasil wawancara ini memperkuat ungkapan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah. Selanjutnya terkait perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa, Bu Riska menyatakan sebagai berikut:

Sejak awal di sekolah ini disiapkan dengan menciptakan komunitas moral di kelas, mempraktikkan disiplin moral, bertindak sebagai sosok yang peduli, model, dan mentor. Hal ini diselenggarakan sejak lama sehingga terbentuk budaya baik dan positif dalam menunjang moral para siswa.³

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dibentuk suatu komunitas moral di kelas, dengan mentor, dan model sebagai acuan mereka dalam bertindak dan bersosial masyarakat.

² Wawancara dengan Salsa selaku siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 13.00 WIB

³ Wawancara dengan Ibu Riska Ayu Dyah selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 11.00 WIB



Gambar 4.2
Wawancara dengan Guru

Dari hasil dokumentasi tersebut, dapat diketahui bahwa peneliti melakukan wawancara dengan guru di sekolah tersebut, di perpustakaan. Selanjutnya, peneliti mewawancarai Bapak Sekianto selaku guru di sekolah tersebut, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Sejak awal perencanaan sebelum masuk pembelajaran semester, sekolah merancang agar mengadakan pembiasaan di lingkungan madrasah, membudidayakan sapa, sopan santun, dan salam. Sebenarnya di kurikulum kita itu sudah jelas, kalau di Tsanawiyah itu memang diperuntukkan kurikulum yang 4 mata pelajaran agama, jadi bisa dikaitkan dengan nama madrasah kita sendiri yaitu dengan mentasbihkan sendiri sebagai guru agama maupun guru umum merupakan faktor penggerak itu berarti moralnya, ibadahnya juga harus bagus.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan pula sejak sebelum masuk pembelajaran semester dengan pembiasaan di lingkungan

⁴ Wawancara dengan Bapak Sekianto selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 08.30 WIB

madrasah, membudidayakan sapa, sopan santun, dan salam. Selain itu, perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral juga dilakukan sejak perancangan sistem kurikulumnya yang akan diterapkan. Kemudian peneliti juga mewawancarai guru PAI tentang perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral, dan beliau berkata sebagai berikut:

Dalam kaitannya lebih kepada akhlak kepada Tuhan, MTs ini menerapkan budaya yang religius. Meski demikian, kita rencanakan pada hari Senin kegiatannya yaitu upacara, yang ada memuat pidato ceramah dari kepala sekolah atau yang mewakili. Kemudian ada yang penting yaitu kegiatan pada hari tertentu yaitu bisa di isi motivation building, bakti sosial, bersih-bersih lingkungan, jalan sehat. Jika kita kaitkan dengan melunakkan hati karena ada kegiatan infaq.⁵

Dari kutipann wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan pula dengan mendesain kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan moral siswa. Kemudian guru lain juga mengatakan sebagai berikut:

Perencanaannya dimulai sejak anak masuk ke sekolah, dengan diadakannya mos, melalui pembelajaran akidah akhlak yang lebih diutamakan, meski demikian jangan diartikan yang namanya moralitas itu hanya guru akidah akhlak dan guru pendidikan kewarganegaraan, dan semua dari guru itu wajib untuk mengadakan suatu penilaian sikap yang kemudian nanti akan disampaikan hasil penilaian di akhir pada guru akidah dan pendidikan kewarganegaraan. Disini sebenarnya letak pemantauan secara terus menerus dan secara kontinyu. Kemudian yang lebih jauh dari itu kita punya group kelas dan kemudian dari group itu kita komunikasi dengan orangtua anak terkait perilaku anak pada saat

⁵ Wawancara dengan Bapak Sekianto selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 08.30 WIB

di rumah. Nah, itu juga pemantauan yang dilakukan oleh orang tua.⁶

Dari kutipann wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan menciptakan persepsi moral yang ada di sekolah terhadap peserta didik tentang lingkungan belajar yang akan mereka alami di sekolah tersebut, dan telah berjalan selama ini. Kemudian terkait hal ini pula, Pak Lesus menyatakan sebagai berikut:

Diatur di awal rapat tahunan yakni, bapak ibu guru memberi contoh yang baik. Di sekolah ini pula ditetapkana beberapa ketentuan seperti terdapat tata tertib, dengan demikian ada poin untuk sebuah pelanggaran, melalui kerja sama anak OSIS.⁷

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan mengatur tata tertib, beserta sanksi pelanggarannya, dan berkoordinasi dengan siswa melalui organisasi OSIS.

2. Pelaksanaan yang Dilakukan oleh Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar

Dalam penelitian ini guna, memperoleh data, dan informasi yang lengkap, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan guru pendidikan agama

⁶ Wawancara dengan Ibu Riska Ayu Dyah selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 11.00 WIB

⁷ Wawancara dengan Mayasari selaku siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 07 Juli 2021, pukul 10.00 WIB

Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar. Diantaranya informan yang di pilih yaitu, kepala madrasah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan siswa. Adapun pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar adalah sebagai berikut:

Jadi karena ini di masa pandemi, jadi kepala madrasah tidak bisa berinteraksi secara langsung tatap muka dengan peserta didik. Biasanya itu ketika, ada kegiatan misalnya Pondok Ramadhan, kita pakai You Tube, jadi sambutan dan lain sebagainya pakai You Tube. Ada kadang itu ketika Pondok Ramadhan itu juga, jadi saya mulai rekaman, rekaman itu dikirimkan ke grup siswa. Jadi seperti itu. Tapi, belum ada interaksi secara langsung, belum ada imbal balik. Misalnya peserta didik Whatsapp ke saya, tanya ke saya itu belum ada, seperti itu sampai hari ini. Jadi, dari satu pihak saja ini, belum ada imbal balik.⁸

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan melaksanakan kegiatan Pondok Ramadhan virtual karena terbatasnya situasi dan kondisi. Hal ini memiliki kelemahan dari segi interaksi yang kurang dari guru dan peserta didik. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bu Risma selaku guru di sekolah tersebut, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Guru mempraktikkan disiplin moral, bertindak tegas, mencontohkan yang baik, mengevaluasi murid untuk disiplin, mendidik dengan penuh kesabaran. Para guru menceritakan pengalaman yang positif kepada siswa-siswinya. Anak-anak diberitahu secara klasikal di dalam kelas sebagai pendahuluan pembelajaran mengenai etika, moral, dan adab. Anak-anak

⁸ Wawancara dengan Bapak Lessus selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 13.00 WIB

diberitahu untuk mengucapkan salam ketika ada orang lain serta menjawabnya, kalau bertingkah laku baik di luar kelas maupun di dalam kelas itu harus sopan santun. Sebetulnya seperti itu. Kalau anak tetap begitu, mungkin ada pembinaan khusus secara perorangan untuk meningkatkan pembinaan etika, moral dan adab.⁹

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan mempraktikkan disiplin moral, bertindak tegas, mencontohkan yang baik, mengevaluasi murid untuk disiplin, mendidik dengan penuh kesabaran. Selanjutnya peneliti mewawancarai Rizalalloh, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Guru membimbing muridnya supaya menjadi lebih baik, dan menjadi murid teladan. Setiap guru akan menuntun ke jalan yang benar agar bisa membanggakan orang tua, dan nama baik sekolah. Anak didik akan diberi tugas oleh guru yang bisa meningkatkan semangat dalam mengerjakan soal maupun tugas.¹⁰

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan melakukan bimbingan terhadap perilaku, dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi lebih baik.

⁹ Wawancara dengan Ibu Risma Lailatul Aziza selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 09.00 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Rizalallah selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 08.30 WIB



Gambar 4.3
Wawancara dengan Siswa

Dokumentasi tersebut menunjukkan proses wawancara peneliti dengan siswa di Madrasah tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bu Riska selaku guru di sekolah tersebut, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Mendidik dengan metode keteladanan, mendidik dengan metode pembiasaan, mendidik dengan mempraktikkan disiplin moral. guru menceritakan pengalamannya yang positif ke siswa siswinya. mengevaluasi siswa-siswi melalui bimbingan BK.¹¹

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan pendidik dengan metode keteladanan, mendidik dengan metode pembiasaan, mendidik dengan mempraktikkan disiplin moral. Selanjutnya peneliti

¹¹ Wawancara dengan Ibu Riska Ayu Dyah selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 11.00 WIB

mewawancarai Bu Risma selaku guru di sekolah tersebut, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Pelaksanaannya pula yakni, ketika awal masuk sekolah, siswa yang masuk gerbang sudah dibiasakan untuk mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru yang menyambut kedatangan para siswa, bersalaman kepada guru perempuan untuk siswa perempuan dan sebaliknya. Selain itu khusus siswa perempuan dibiasakan memakai kasa dalam berjilbab agar rambutnya tidak kelihatan. Siswa juga dibiasakan untuk menyapa guru ketika berpapasan di jalan dan siswa juga dibiasakan agar tidak memakai perhiasan secara berlebihan karena akan menimbulkan budaya negatif yang dibawa dari luar. Pembiasaan lain yang paling penting di sekolah ini adalah pembiasaan untuk tidak berkata kotor dan berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan kepada siapa saja.¹²

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan pembiasaan berbuat baik, pembiasaan berpakaian yang baik khususnya bagi para siswi, serta pembiasaan berkata yang baik dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bu Sekianto selaku guru di sekolah tersebut, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Memberi contoh kepada siswa, mendampingi kepada siswa, mengevaluasi siswa. Contohnya bila ada anak yang melakukan kesalahan ya langsung ditegur, ini harusnya demikian, kemudian bila besok masih seperti ini lagi di panggil dan kemudian diarahkan. Tapi secara umum bapakibu itu kalau masuk kelas yang paling utama itu mesti mengarahkan terkait dengan pembinaan etika, moral dan adab dalam pembelajaran apapun materinya entah itu yang umum maupun yang agama pasti mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik.¹³

¹² Wawancara dengan Ibu Risma Lailatul Aziza selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 09.00 WIB

¹³ Wawancara dengan Bapak Sekianto selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 08.30 WIB

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan cara keteladanan yang diberikan guru terhadap siswa. Harapannya, apa yang sering diamati oleh siswa tersebut selanjutnya ditiru, dan diamalkan oleh peserta didik karena hal tersebut sudah maklum ia temui dalam lingkungan belajarnya.

3. Evaluasi yang Dilakukan oleh Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar

Dalam penelitian ini guna, memperoleh data, dan informasi yang lengkap, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar. Diantaranya informan yang di pilih yaitu, kepala madrasah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan siswa. Adapun pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar adalah sebagai berikut:

Guru mengevaluasi moral siswa siswinya melalui bimbingan konseling. Misalnya ketika siswa datang ke sekolah dan tidak berseragam lengkap maka akan dikumpulkan oleh pihak yang bertanggung jawab dan diminta untuk melengkapinya, dan apabila ada yang ketinggalan atau sengaja tidak membawa maka akan diberi sanksi berupa poin. Selain itu ketika ada siswa yang terlambat masuk dan bolos sekolah maka harus meminta dispen di meja piket dan nanti akan dicatat di buku absen kemudian disetorkan ke guru BK, apabila sudah terlalu sering maka orangtua murid akan dipanggil ke sekolah.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Risma Lailatul Aziza selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 09.00 WIB

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan bantuan bagian Bimbingan Konseling yang selanjutnya memberikan hukuman bagi pelanggar aturan yang tidak bermoral di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bu Sekianto selaku guru di sekolah tersebut, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Yang pertama penanganan anak-anak khusus yang kulturnya tidak bisa ditolerir yaitu mereka tidak bisa mengikuti peraturan yang ada di madrasah ini, kemudian komunikasi dengan orang tua sudah dilakukan, sudah diberikan beberapa *treatment* tetapi kemudian tetap tidak bisa dilaksanakan dan tidak bisa memenuhi itu, tentu hal yang kita lakukan adalah mengembalikan mereka karena cuma akan menghambat perkembangan anak lainnya. Saya ingatkan kembali bapak ibu guru melalui rapat formal maupun non formal untuk bagaimana membina anak dalam bidang akademik maupun non akademik termasuk dengan etika, moral dan adab. Baru di tahun ini tinjauannya tidak sesuai dengan rencana karena terkendala PPKM.¹⁵

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan evaluasi bersama orang tua atau wali peserta didik dalam memantau perilaku moral mereka. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bu Mayasari selaku guru di sekolah tersebut, dan beliau menyatakan sebagai berikut:

Evaluasi pembinaan moral di sekolah ini dilakukan dengan diadakan rapat wali kelas, dan rapat dinas. Dalam rapat ini ditinjau pula sejauh mana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sekianto selaku guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 05 Juli 2021, pukul 08.30 WIB

berdampak terhadap kualitas, etika, tata krama, dan momral peserta didik.¹⁶

Dari kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan menyelenggarakan rapat bersama wali kelas, serta rapat bersama dengan dinas untuk berkoordinasi bersama.

C. Temuan Penelitian

1. Perencanaan yang Dilakukan oleh Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar

Perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan membentuk suatu komunitas moral di kelas, dengan mentor, dan model sebagai acuan mereka dalam bertindak, dan bersosial masyarakat, membudayakan sapa, sopan santun, dan salam, mendesain sistem kurikulum yang sarat akan nilai-nilai moral, membuat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatakan moral siswa, menciptakan persepsi moral yang ada di sekolah terhadap peserta didik tentang lingkungan belajar mereka, mengatur tata tertib, beserta sanksi pelanggarannya, dan berkoordinasi dengan siswa melalui organisasi OSIS.

¹⁶ Wawancara dengan Mayasari selaku siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 07 Juli 2021, pukul 10.00 WIB

2. Pelaksanaan yang Dilakukan oleh Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar

Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan Pondok Ramadhan virtual, mempraktikkan disiplin moral, bertindak tegas, mencontohkan yang baik, mengevaluasi murid untuk disiplin, mendidik dengan penuh kesabaran, melakukan bimbingan terhadap perilaku, dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi lebih baik, melakukan keteladanan, mendidik dengan mempraktikkan disiplin moral pembiasaan berbuat baik dalam berpakaian, berbuat, dan perkataan, serta memberikan keteladanan oleh guru terhadap siswa.

3. Evaluasi yang Dilakukan oleh Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar

Evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan bantuan bagian Bimbingan Konseling dalam memberikan sanksi pelanggaran siswa, evaluasi bersama orang tua atau wali peserta didik dalam memantau perilaku moral mereka, serta menyelenggarakan rapat bersama wali kelas, serta rapat bersama dengan dinas untuk berkoordinasi bersama.